

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian, pasti memerlukan metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”²

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 8

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 6

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTsN 3 Tulungagung. MTsN 3 Tulungagung merupakan salah satu MTs Negeri yang melaksanakan tahfidz al-Qur'an. Ketika berada di sekolah tersebut, peneliti mencari informasi dan data seluas mungkin untuk mengetahui pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Data yang dihasilkan baik lisan maupun tulisan akan dipaparkan secara deskriptif oleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human*

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

instrumen.⁴ Peneliti merupakan alat atau instrumen kunci dalam melakukan pengumpulan data yang tidak dapat diwakilkan. Peneliti merupakan kunci utama dalam mendapatkan serta mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertugas sebagai pengumpul data yakni menggunakan wawancara, observasi maupun dokumentasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian di lapangan. Peneliti sudah melakukan observasi di MTsN 3 Tulungagung yang merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di MTs Negeri 3 Tulungagung yang berada di Jl. Raya Blitar, Desa Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. MTsN 3 Tulungagung termasuk madrasah yang masuk peringkat ke 2 besar dari 31 MTs yang ada di Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya kekhasan serta rasa penasaran, sebab tidak semua MTs menerapkan program tahfidz bagi peserta didik. Selain hal itu, peserta didik dapat melebihi batasan hafalan yang di targetkan oleh pihak sekolah. Adanya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik di MTsN 3 Tulungagung dalam Tahfidz Al-Qur'an. Meskipun ketika pandemi pembelajaran tahfidz sempat dilakukan melalui daring, namun sesekali peserta didik meminta untuk dilaksanakan di

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 222

sekolah. Dapat dilihat bahwa peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi, data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁵ Adapun data yang digunakan peneliti dalam penelitian berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer dari wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Negeri 3 Tulungagung, yaitu:

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Tulungagung
- b. Pembina Tahfidz Al-Qur'an MTs Negeri 3 Tulungagung
- c. Guru Tahfidz al-Qur'an MTs Negeri 3 Tulungagung
- d. Peserta didik yang mengikuti program tahfidz al-Qur'an di MTs Negeri 3 Tulungagung.

Supaya peneliti mendapat sumber data utama, peneliti melakukan observasi ke MTsN 3 Tulungagung dan melakukan wawancara dengan Kepala MTsN 3 Tulungagung, Pembina

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), hal. 129

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 225

Tahfidz, Guru Tahfidz dan beberapa peserta didik yang mengikuti tahfidz.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data sekunder juga bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer, yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Adapun yang dapat menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru, serta arsip-arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja penginderaan mata serta dibantu dengan penginderaan lainnya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁸ Peneliti

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*,hal. 225

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 104

memilih observasi agar dapat mengamati pembelajaran tahfidz al-Qur'an dan mengetahui secara detail tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTsN 3 Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka.⁹

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui secara langsung pendapat dari narasumber tentang pembelajaran al-Qur'an. Pada penelitian ini, yang menjadi narasumber yaitu Pendidik (Kepala Madrasah, Pembina Tahfidz, dan Guru Tahfidz) untuk mengetahui tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Selain pendidik, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pertanyaan untuk ditanyakan pada narasumber. Pertanyaan yang dibuat sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Pertanyaan yang sudah

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 372

dibuat oleh peneliti dapat berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan dan narasumber. Ketika proses wawancara, peneliti memberikan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang rinci dan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.¹⁰ Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini yaitu, *pertama*, proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an ketika guru memulai pembelajaran tahfidz. *Kedua*, absensi peserta didik untuk mengetahui keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran tahfidz. *Ketiga*, catatan pendidik terhadap setoran hafalan peserta didik. *Keempat*, kegiatan yang berkaitan pembelajaran tahfidz al-Qur'an seperti Khotmil al-Qur'an, pondok kilat, dan Musabaqoh Al-Qur'an.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang akan dilakukan peneliti untuk mencari data di lapangan.

1. Sebagaimana fokus penelitian tentang perencanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi peserta didik di MTsN 3 Tulungagung, data yang akan dicari oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan perencanaan yang disusun sebelum melaksanakan proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Maka, metode yang digunakan untuk mengumpulkan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 240

data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber adalah pendidik dan peserta didik.

2. Sebagaimana fokus penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi peserta didik di MTsN 3 Tulungagung, data yang akan dicari oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Maka, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber adalah pendidik dan peserta didik.
3. Sebagaimana fokus penelitian tentang evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi peserta didik di MTsN 3 Tulungagung, data yang akan dicari oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Maka, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber adalah pendidik dan peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 224

Proses analisis data dimulai dari menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian, proses analisis data terbagi menjadi tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk memudahkan pengumpulan data selanjutnya.¹² Ketika peneliti telah mendapatkan data dari lapangan, selanjutnya peneliti memahami, mengkaji, mengidentifikasi serta mengelompokkan data yang diperoleh. Peneliti akan merangkum data yang sesuai dengan fokus penelitian, dan jika ada data yang tidak sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan, peneliti akan menghilangkan data tersebut.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hiberman dalam Sugiyono berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.¹³ Ketika peneliti telah mampu mereduksi data yang diperoleh, peneliti selanjutnya menyajikan data secara hati-hati dan disusun sesuai dengan

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,.... hal. 247

¹³ *Ibid*, hal. 247

urutan sehingga strukturnya dapat dipahami agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap data yang telah disusun. Penyajian data disusun secara jelas dan singkat sehingga memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono langkah ketiga analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁴ Peneliti setelah melakukan penyajian data untuk selanjutnya menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan yang telah dirumuskan akan memperoleh suatu penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan, sesuai atau tidak dengan rencana awal. Jika tidak, mungkin bisa disebabkan oleh lokasi penelitian dan subyek penelitian. Kesimpulan juga dapat memaparkan penelitian yang telah dilakukan menemukan temuan baru atau tidak. Jika menemukan temuan baru, dapat dijadikan dasar, acuan, dan pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan.

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 252

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh memiliki keabsahan. Maka beberapa usaha yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

Peneliti dapat mengecek data yang telah diperoleh setelah penelitian dengan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga mengetahui data yang diperoleh sudah benar atau belum. Jika data yang diperoleh belum benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan secara mendalam.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Dalam melakukan pengumpulan data, ketekunan yang dimaksud yaitu mampu menemukan unsur serta ciri-ciri yang relevan

¹⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,.... hal. 271

¹⁶ *Ibid*, hal. 272

dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitiannya dengan cermat sehingga mengetahui kesalahan maupun kekurangannya. Peneliti juga bisa membaca beberapa referensi dari buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penemuan penelitian.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menafsirkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin dalam Lexy J Moeloeng, triangulasi dibagi menjadi empat macam sebagai teknik yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memilih triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber satu dengan narasumber lainnya. Karena setiap pandangan atau pendapat dari narasumber tidak dapat disamaratakan, peneliti harus bisa mendeskripsikan, mengkategorikan manakah pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda. Sehingga dapat diketahui kesimpulan dari hasil perbandingan data yang telah diperoleh.

¹⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 330

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

1. Tahap pra lapangan

Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menempuh beberapa tahapan yang meliputi, menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin dari kampus yang ditujukan ke MTsN 3 Tulungagung, serta menyiapkan perlengkapan penelitian instrumen pengumpulan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Peneliti mengadakan observasi langsung ke MTs Negeri 3 Tulungagung untuk mengetahui kondisi serta hal-hal yang menjadi daya tarik dari lokasi penelitian, mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan melakukan wawancara yang mendalam serta dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan tersebut berupa hasil analisis, pengumpulan

data dan temuan di lapangan serta lampiran-lampiran yang diperlukan. Pada tahap peneliti melakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.